

ABSTRAK

PENGARUH KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*) TERHADAP TEKANAN DARAH NORMAL PADA WANITA DEWASA

Ivan Reynaldo Lubis, 2011; Pembimbing: Pinandojo Djojosoewarno, dr., drs., AIF

Hipertensi merupakan salah satu faktor resiko penyakit kardiovaskuler yang menjadi masalah kesehatan pada masyarakat modern saat ini. Kopi dianggap sebagai salah satu bahan yang berperan pentng dalam peningkatan insidensi penyakit ini karena meningkatkan tekanan darah. Kopi Robusta memiliki kandungan kafein yang lebih besar dibandingkan dengan jenis kopi lainnya, sehingga efek yang didapat terhadap tekanan darah juga lebih besar.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kopi Robusta terhadap peningkatan tekanan darah wanita dewasa normal.

Penelitian ini menggunakan metode prospektif eksperimental sungguhan menggunakan rancangan percobaan acak lengkap, bersifat komparatif, dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Data yang diukur adalah tekanan darah sistolik dan diastolik (mmHg) pada 30 orang wanita dewasa sebelum dan sesudah minum kopi Robusta. Pengukuran menggunakan metode gabungan auskultasi dan palpasi dengan posisi subjek percobaan duduk dengan kaki menyentuh lantai. Analisis data menggunakan uji “t” berpasangan dengan $\alpha=0.05$.

Hasil rata-rata tekanan darah sistolik setelah minum kopi Robusta mengalami peningkatan sebesar 3,46 mmHg dibandingkan sebelum minum kopi Robusta, sedangkan hasil rata-rata tekanan darah diastolik setelah minum kopi Robusta mengalami peningkatan sebesar 2,43 mmHg dibandingkan sebelum minum kopi Robusta.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kopi Robusta meningkatkan tekanan darah wanita dewasa normal.

Kata kunci : kopi robusta; tekanan darah; wanita dewasa

ABSTRACT

THE EFFECT OF ROBUSTA COFFEE (*Coffea canephora*) TO THE NORMAL BLOOD PRESSURE FOR AN ADULT FEMALE

Ivan Reynaldo Lubis, 2011. *Tutor* : Pinandojo Djojosoewarno, dr., drs., AIF

Hypertension is one of the risk factor of cardiovascular disease of health problems in modern society today. Coffee is considered as one of the critically important role in the increasing of incidence this disease because increasing blood pressure. Robusta coffee contains more caffeine than other types of coffee. It makes the effect for blood pressure also greater.

The objective of this research is to know the effect of robusta coffee on increasing blood pressure.

The method of this research is measuring the systolic and diastolic blood pressure on 30 subjects before and after drinking robusta coffee using a prospective experimental method that use complete random trial is a comparative study with pre test and post test. The measurement used palpation-auscultation method with subject in sit position with foot palm touching the floor. Data were analized by using paired “t” test with $\alpha=0.05$.

The post average systolic blood pressure after subjects drank robusta coffee were increase 3,46 mmHg comparing before drank robusta coffee. And post average diastolic blood pressure after subjects drank robusta coffee were increase 2,43 mmHg comparing before drank robusta coffee.

The conclusion from this research is robusta coffee has been proven to increase the level of both systolic and diastolic blood pressure.

Key word : robusta coffee; blood pressure; female

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.3.1 Maksud Penelitian	2
1.3.2 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	2
1.5.1 Kerangka Pemikiran	2
1.5.2 Hipotesis	3
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tekanan Darah	4
2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi tekanan darah	5
2.2.1 Faktor Utama	5

2.2.2	Faktor Tambahan	7
2.3	Metode Pengukuran Tekanan Darah	12
2.3.1	Cara Langsung (Direct Method)	12
2.3.2	Cara Tidak Langsung (Indirect Method)	12
2.4	Hipertensi	14
2.4.1	Klasifikasi Hipertensi	15
2.4.1.1	Hipertensi Primer (Hipertensi Esensial)	15
2.4.1.2	Hipertensi Sekunder	16
2.4.2	Patogenesis Hipertensi	17
2.4.3	Gejala Klinik Hipertensi	18
2.4.4	Penyulit Hipertensi	18
2.4.5	Pengobatan pada Hipertensi	19
2.5	Kopi	19
2.6	Kafein	20
2.6.1	Mekanisme Kafein	21
2.6.2	Metabolisme Kafein	22
2.6.3	Cara Kerja Kafein Terhadap Tekanan Darah	22

BAB III BAHAN DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Alat dan Bahan yang Digunakan	25
3.1.1	Alat	25
3.1.2	Bahan	25
3.2	Subjek Penelitian	25
3.3	Metodologi Penelitian	26
3.3.1	Desain Penelitian	26
3.3.2	Variabel Penelitian	26
3.3.2.1	Definisi Konsepsional Variabel	26
3.3.2.2	Definisi Operasional Variabel	27
3.3.3	Besar Sampel Penelitian	27
3.3.4	Prosedur Penelitian	28
3.3.5	Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Pembahasan	32
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	32
4.3.1 Hal-hal yang Mendukung	32
4.3.2 Hal-hal yang Tidak Mendukung	33
4.4 Kesimpulan	33

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34

DAFTAR PUSTAKA	35
-----------------------------	----

LAMPIRAN	38
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	43
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi tekanan Darah Menurut JNC VII.....	15
Tabel 4.1 Rata-rata Tekanan Darah Sistol Sebelum Minum Kopi	30
Tabel 4.2 Rata-rata Tekanan Darah <u>Diastol</u> Sesudah Diberi Kopi	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Renin-Angiotensin-Aldosteron Sistem.....	11
Gambar 2.2 Struktur Kimia Kafein	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I ANALISIS STATISTIK SISTOL	38
LAMPIRAN II ANALISIS STATISTIK DIASTOL	39
LAMPIRAN III SURAT PERSETUJUAN	40
LAMPIRAN IV LAMPIRAN TEKANAN DARAH	41